

Tariff Tides : Navigating Market Trends ***Monthly Analysis & Macroeconomic Update***

24 March 2025

AGENDA

- Global Economy & Geopolitic Overview
- Bond & Equity Market Performance 2025 Year to Date (YTD)
- Bond & Equity Strategic Allocation and Strategy
- Conclusion

US Economy Overview

Tingkat kepercayaan konsumen berdasarkan survei dari Univ. of Michigan menurun menunjukkan skeptisnya masyarakat atas dampak yang akan ditimbulkan dari kebijakan tarif.

Indicators	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24	2024	2025E
Real GDP (yoy %)	2,9	3,0	2,7	2,5	2,8	2,7
Unemployment Rate (%)	3,9	4,1	4,1	4,1	4,0	4,3
	Nov-24	Dec-24	Jan-25	Feb-25	2024	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	2,7	2,9	3,0	2,8	3,0	2,7
Fed Funds Rate (%)	4,50	4,25	4,25	4,25	4,50	3,70
10-Year Treasury Yield (%)	4,16	4,57	4,57	4,20	4,57	4,10
Initial Jobless Claims	225	211	207	222		
ISM Manufacturing Index (sa)	48,4	49,2	50,9	50,3		
ISM Non-Manufacturing Index	52,1	54,1	52,8	53,5		
Markit US, Manufacturing PMI (sa)	48,7	47,9	51,0	53,9		
Markit US, Services PMI (sa)	55,1	53,6	50,2	55,4		
Nonfarm Payrolls	261	307	143	151		
Retail Sales (MoM %)	0,7	0,7	-1,2	0,2		
U. of Mich. Consumer Confidence Index	71,8	74	71,1	64,7		

US Economy

- The Fed pada rapat FOMC 18 – 19 Maret memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuan. Disaat yang sama Jerome Powell juga indikasikan bahwa dirinya tidak tergesa gesa menurunkan suku bunga acuan. Menurut consensus ekonom, tahun ini The Fed akan 2 kali menurunkan tingkat suku bunga nya.
- Data penjualan ritel periode Februari diestimasi tumbuh 0,4% setelah melambat pada Januari -0,9% lantaran cuaca dingin dan rendahnya tingkat penjualan mobil.
- Laju inflasi AS periode Februari melambat 0,2% menjadi 2,8% YoY dari bulan lalu sebesar 3,0% lantaran adanya penurunan pada tingkat penjualan mobil dan harga gas.
- Nonfarm Payrolls* AS periode Februari naik menjadi 151K dari periode sebelumnya 143K.
- Penjualan ritel alami perbaikan pada Februari, yakni naik 0,2% (dibandingkan dengan revisi penurunan -1,2% sebelumnya), di bawah ekspektasi 0,6% didorong oleh meningkatnya belanja online dan permintaan produk Kesehatan.

European Union (EU) Economy Overview

Data PMI Manufaktur Uni Eropa terus menunjukkan perbaikan, ECB kembali memangkas suku bunga acuan.

Indicator	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24	2024E	2025F
Real GDP (yoy%)	0,5	0,5	1,0	1,2	0,8	1,0

	Nov-24	Dec-24	Jan-25	Feb-25	2024A	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	2,2	2,4	2,5	2,3	2,5	2,2
Unemployment Rate (%)	6,2	6,3	6,3	--	6,3	6,7
ECB Main Refinancing Rate (%)	3,4	3,2	2,9	2,9	3,15	2,15
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,08	2,36	2,45	2,40	2,36	2,96
Markit Euro Area Manufacturing PMI (sa)	45,2	45,3	46,7	47,6		
Markit Euro Area Services PMI (sa)	49,5	51,6	51,3	50,6		
Retail Sales (yoy %, sa)	1,6	1,9	1,5	--		
Consumer Confidence Index	-13,8	-14,5	-14,2	-13,6		
Trade Balance (€ bn)	16,0	15,5	-	--		

EU Economy

- Uni Eropa telah meluncurkan langkah balasan terhadap tarif baja dan aluminium yang diberlakukan oleh AS. Dengan mengambil langkah "tit-for-tat" (balas dendam setara) terhadap AS. Dampak terhadap pertumbuhan ekonomi Eropa relative kecil namun ancaman tarif tambahan dari AS pada 2 April dapat memicu eskalasi lebih lanjut dalam hubungan perdagangan antara kedua pihak.
- Inflasi Eropa alami penurunan pada Februari, menjadi 2,3% dari 2,5% pada Januari. Dengan inflasi yang cenderung menurun dan pertumbuhan ekonomi yang diperkirakan akan lemah. Dewan Gubernur ECB kembali memangkas suku bunga acuan sebesar 25bps menjadi 2,5% dan kedepannya cenderung mengambil kebijakan moneter yang hati-hati dengan terus memantau indikator ekonomi domestik serta faktor eksternal seperti kebijakan tarif AS.
- PMI manufaktur naik menjadi 47,3 dari 46,6, namun PMI jasa turun menjadi 50,7 dari 51,3. ECB masih mengandalkan peningkatan pendapatan riil untuk mendorong belanja sektor jasa dan memicu pemulihan ekonomi yang lebih luas.
- Data inflasi terbaru dari zona euro menunjukkan adanya pergeseran yang signifikan. Setelah mengalami tren kenaikan dalam beberapa bulan terakhir, tingkat inflasi tahunan Indeks Harga Konsumen zona euro akhirnya mengalami penurunan pada bulan Februari. Laju inflasi pada Februari tercatat turun menjadi 2,4% YoY dari bulan sebelumnya 2,5%.

China Economy Overview

Makroekonomi China per Februari tampak cukup resilient ditengah gempuran kebijakan tarif Trump, tercermin dari data PMI manufaktur dan jasa yang bertahan > 50.

Indicator	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24	2024A	2025E
Real GDP (yoy %)	5,3	4,7	4,6	5,4	4,8	4,6
Unemployment Rate (%)	5,2	5,0	5,1	5,1	5,1	5,1
	Nov-24	Dec-24	Jan-25	Feb-25	2024A	2025E
Consumer Price Index (yoy %)	0,2	0,1	0,5	-0,7	0,2	0,8
Industrial Production (yoy %)	5,4	6,2	-	-		
Caixin China Manufacturing PMI (sa)	51,5	50,5	50,1	50,8		
Caixin China Services PMI (sa)	51,5	52,2	51,0	51,4		
Retail Sales (yoy %)	3,0	3,7	-	-		
Exports (yoy %)	6,7	10,7	6,0	-3,0		
Imports (yoy %)	-4,0	1,0	-16,5	1,5		
Trade Balance (USD Bn)	97,31	104,84	138,80	31,72		
PBOC Rate Decision	3,10	3,10	3,10	3,10		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	2,03	1,68	1,63	1,77	1,68	1,84

China Economy

- Indeks Harga Konsumen (CPI) turun 0,7% secara tahunan. Deflasi untuk pertama kalinya dalam empat tahun merupakan sinyal yang jelas bahwa dibutuhkan respon cepat tanggap berupa stimulus dari pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.
- Meski sempat melemah *Caixin China Manufacturing PMI* untuk bulan Februari kembali mengalami kenaikan menjadi 50,8 dari 50,1 pada bulan Januari. Lonjakan ini mengindikasikan bahwa laju ekspansi sektor manufaktur Tiongkok mengalami akselerasi.
- China kembali menahan tingkat suku bunga pinjamannya di level 3,10%. China terus mempertahankan tingkat suku bunga nya sejak Oktober 2024.

Japan Economy Overview

BOJ masih akan terus menaikkan suku bunga dalam rangka mencapai target inflasi di level 2%. PDB 2025 diprediksi tumbuh 1,1%

Indicator	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24E	2024A	2025E
Real GDP (YoY %)	-0,8	-0,8	0,6	1,2	0,1	1,1
Unemployment Rate (%)	2,5	2,6	2,5	2,5	2,5	2,4
	Nov-24	Dec-24	Jan-25	Feb-25	2024A	2025E
National Consumer Price Index (yoy %)	2,9	3,6	4,0	3,7		
Industrial Production (yoy %, nsa)	-2,7	-1,6	2,6	-		
BOJ Rate (%)	0,250	0,250	0,50	0,50	0,80	1
Markit Japan Manufacturing PMI (sa)	49,0	49,6	48,7	49,0		
Markit Japan Services PMI (sa)	50,5	50,9	53,0	53,7		
Retail Trade (yoy %, nsa)	2,8	3,5	3,9	-		
Vehicle Sales (yoy %)	-2,0	-9,3	10,1	15,9		
Export (YoY %)	-0,1	-2,6	-1,7	2,9	0,7	2,9
Import (YoY %)	-5,5	1,8	8,5	-3,9	2,0	3,3
Trade Balance (bn ¥)	-115,53	127,72	-2.736,60	584,50		
10-Year Gov't Bond Yield (%)	1,03	1,08	1,23	1,37	1,38	1,54

Japan Economy

- Laporan Indeks Harga Konsumen (CPI) Tokyo untuk bulan Februari turun menjadi 3,7% dari periode sebelumnya 4,0% dipicu oleh penurunan pada harga – harga makanan segar dan biaya utilitas.
- PMI manufaktur Jepang periode Februari mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya, namun angka manufaktur ini tetap berada dibawah level <50, yang artinya memang ekonomi masih berada pada fase kontraksi.
- BOJ sangat berhati – hati dalam menaikkan tingkat suku bunga acuan, dalam BOJ meeting 19 Maret 2025 suku bunga ditahan di level 0,5%. Keputusan ini diambil dengan mempertimbangkan ketidakpastian ekonomi global terutama terkait kebijakan tarif AS yang dapat mempengaruhi ekonomi Jepang yang sangat bergantung pada ekspor.
- Menurut konsensus Bloomberg, BOJ secara *baseline* nya akan menaikkan tingkat suku bunga nya 0,25 basis poin pada rapat 30 April – 1 May dan 30 – 31 July 2025 dengan target suku bunga sebesar 1%.

Indonesia Economy Overview

Deflasi yang terjadi pada Februari lebih disebabkan karena adanya pemangkasan tarif listrik yang dinilai bersifat temporer.

Indicator	Q1-24	Q2-24	Q3-24	Q4-24	2024	2025F
Real GDP (yoy %)	5,1	5,1	5,0	5,0	5,0	5,0
	Nov-24	Dec-24	Jan-25	Feb-25	2024	2025F
Consumer Price Index (yoy %)	1,55	1,57	0,76	-0,09	2,3	2,5
Domestic Auto Sales (000)	74.853	79.806	61.849	72.295		
Markit Indonesia Manufacturing PMI (sa)	49,6	51,2	51,9	53,6		
Retail Sales (yoy %)	0,86	0,99	0,40	--		
Boi Consumer Confidence Index (balance +100)	125,9	127,7	127,2	126,4		
Trade Balance (USD Mn)	4.366	2.240	3.451	--		
BI Net Foreign Reserves (USD Bn)	150,24	155,71	156,08	154,50		
BI 7 Day Repo Rate (%)	6,00	6,00	5,75	5,75	5,25	5
10-Year Government Bond Yield (%)	6,87	6,99	6,99	6,90	6,76	6,71

Indonesia Economy

- Data Indeks Harga Konsumen (CPI) Indonesia untuk bulan Februari menunjukkan penurunan, terutama didorong oleh pemotongan tarif listrik yang bersifat sementara.
- Data PMI Manufaktur Indonesia terus menunjukkan adanya ekspansi sektor manufaktur yang didorong oleh peningkatan pesanan baru, kenaikan produksi, dan aktivitas pembelian yang lebih tinggi.
- Pada RDG 19 Maret 2025, BI mempertahankan suku bunga acuan di level 5,75% sesuai estimasi konsensus.
- Sentimen pasar penggerak IHSG sepanjang Februari lebih dipengaruhi oleh factor – factor domestic seperti *rumor resign* dari Sri Mulyani, ketidakpastian arah kebijakan politik Indonesia, pelemahan nilai tukar rupiah serta kasus – kasus yang dialami Indonesia memicu ketidakpercayaan investor.

Source : Bloomberg as of 17 Mar 25

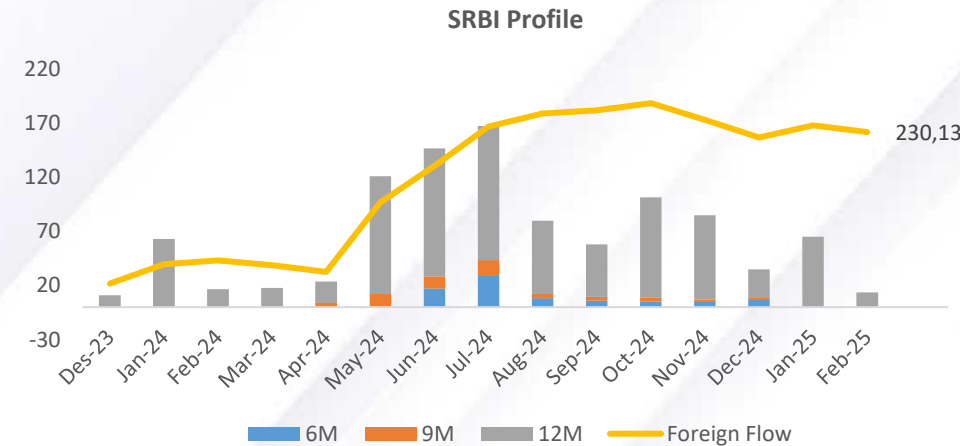
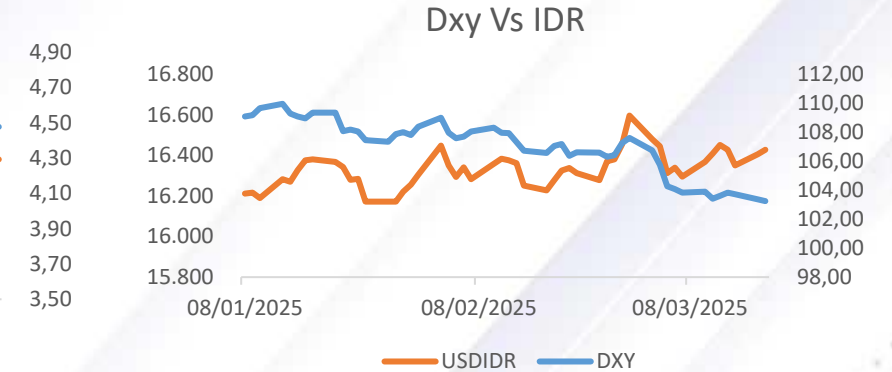
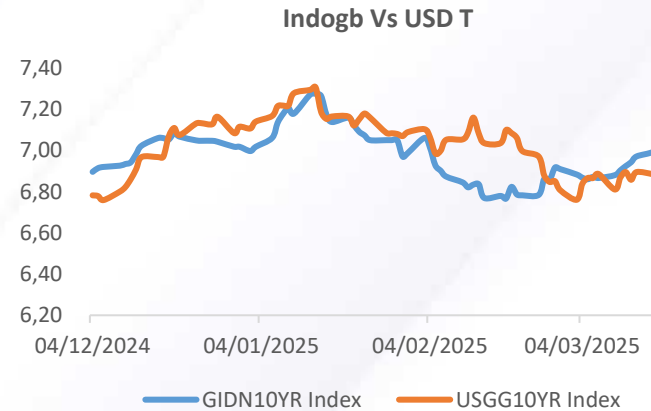
Bond Market Performance Feb-2025

Selama Februari 2025, pasar obligasi menguat terlihat dari ICBI yang naik 0,77% dengan yield obligasi 10Yr Indonesia ditutup di level 6,99%.

Index	Last Price	Feb-25	YTD 25
USD IDR (Rp/ \$)	16.428	16.305 (+1,00%)	+2,81%
CDS 5Yr	85,33	76,56 (-2,02%)	+0,89%
US 5 Yr (%)	4,06	4,33 (-0,73%)	-7,80%
US 10 Yr (%)	4,28	4,54 (+0,13%)	-7,16%
US 30 Yr (%)	4,59	4,79 (+0,78%)	-5,48%
ICBI	401,05	395,7 (+0,77%)	+1,92%
IndoBeX Govt Bonds	391,7	386,5 (+0,75%)	+1,91%
IndoBeX Corp Bonds	467,72	460,97 (+1,16%)	+2,16%
Indo 5Yr (%)	6,72	6,87 (-2,35%)	-4,04%
Indo 10 Yr (%)	7,03	6,99 (-0,42%)	-1,56%
Indo 15 Yr (%)	7,06	7,14 (+0,58%)	-1,18%
Indo 20 Yr (%)	7,09	7,14 (-0,05%)	-1,39%
Indo 30 Yr (%)	7,04	7,13 (+0,55%)	-0,88%

Source : Bloomberg

Latest Update : 17 March 2025



Tenor	Outstanding (Trn)
6M	25,091
9M	44,092
12M	707,436

Source : Bloomberg

Domestic Bond market Performance Feb-2025

Sepanjang Februari, asing membukukan net inflow di pasar obligasi masing-masing sebesar IDR8,86 Trn, kepemilikan asing di SBN per akhir Februari 2025 mencapai 14,38%

SUN Benchmark Feb-25

Series	Last Price (%)
FR0103	96,60 – 103,80
FR0104	95,38 – 102,00
FR0106	98,44 – 105,00
FR0107	97,60 – 110,45

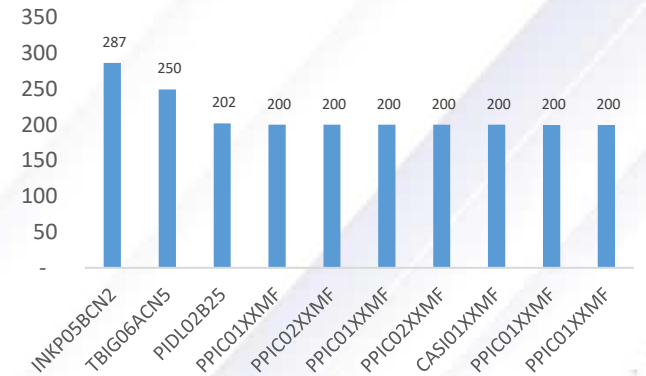
PBS Benchmark Feb-25

Series	Last Price
PBS003	97,40 – 101,00
PBS030	96,10 – 101,50
PBS034	94,25 – 100,15
PBS038	94,00 – 101,40

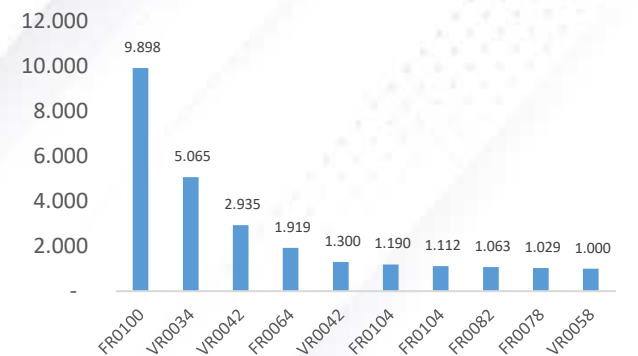
Foreign Flow Govt. Bonds



10-Most Active Corp. Bonds Feb-25 (by Value, Rp Mn)



10-Most Active Govt. Bonds Jan-25 (by Value Rp Trn)



December 2024

4,14T

January 2025

4,65T

February 2025

8,86T

3Mo Foreign Capital Inflow +17,65T, secara YTD asing tercatat melakukan net buy sebesar IDR11,70 T

Source : Bloomberg as of 20 March 2025

Source : CTP as of 12 February 2025

Equity Market Performance Feb-2025

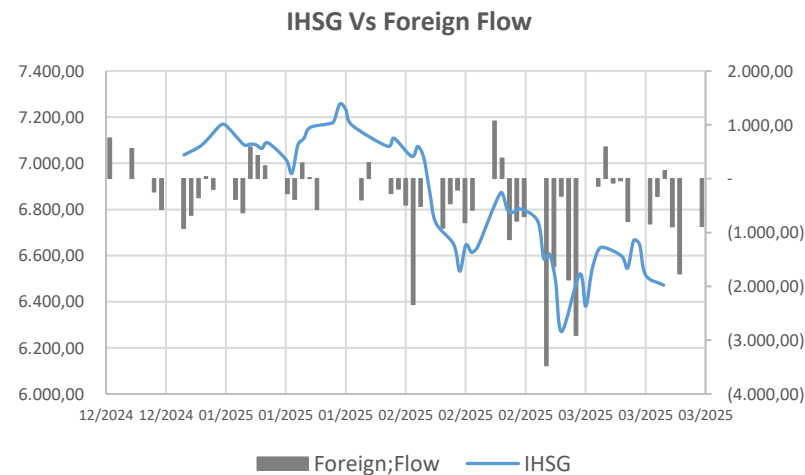
Selama Februari 2025 IHSG melemah 11,80% MoM atau -8,96% YTD per 17 Maret 2025. Saat ini IHSG diperdagangkan pada P/E 15,01 atau dibawah rata – rata P/E indeks Kawasan APAC lainnya yang sebesar 15,39x.

Index	Last Price	Feb-2025 Return	YTD-2025 return
United States			
Dow Jones	41.712,43	43.840,91 (-1,58%)	-6,51%
S&P 500	5.651,85	5.954,50 (-1,42%)	-6,34%
Nasdaq	17.752,59	18.847,28 (-3,97%)	-9,82%
Euro Area			
Euro Stoxx 50	5.439,05	5.463,54 (+3,34%)	+2,86%
FTSE 100	8.678,40	8.809,74 (+1,57%)	+0,06%
CAC 40	8.071,98	8.111,63 (+2,03%)	+1,46%
DAX	23.118,96	22.551,43 (+3,77%)	+6,40%
Asia Pasific			
Nikkei	37.396,52	37.155,50 (-6,11%)	-5,50%
HSI	24.145,57	22.941,32 (+13,43%)	+19,38%
JCI	6.471,95	6.270,60 (-11,80%)	-8,96%
KOSPI	2.610,69	2.532,78 +(0,61%)	+3,71%
SHCOMP	3.408,95	3.320,90 (+2,16%)	+4,87%
STI	3.859,36	3.895,70 (+1,03%)	+0,09%

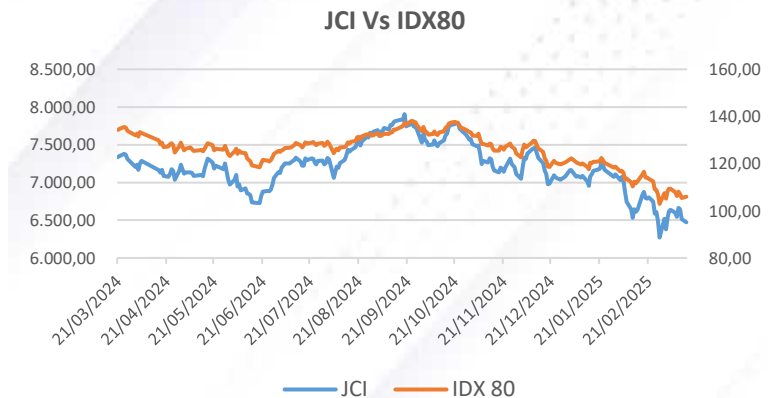
Source : Bloomberg

Latest Update : 17 March 2025

	Last Price	Current EPS	EPS 25 E	Current P/E	P/E 2025 F	EPS Chg	Book Value	P/BV
Hangseng	24.145,57	2.108,05	2.078,11	12,15	11,62	-29,94	18.177,45	1,33
IHSG	6.471,95	432,4	515,9	15,01	12,54	83,50	3.646,91	1,77
Malaysia	1.527,81	105,92	113,04	14,3	13,52	7,12	1.070,07	1,43
Nikkei	37.396,52	1.827,76	1.979,06	19,2	18,9	151,30	19.345,97	1,93
PSEi	6.306,19	546,94	582,12	11,04	10,83	35,18	4.532,33	1,39
Sensex 30	74.169,95	3.426,81	3.804,18	21,75	19,5	377,37	21.987,25	3,37
SET	1.170,20	76,29	95,78	15,21	12,22	19,49	1.025,56	1,14
Shanghai	3.426,13	210,13	242,92	16,61	14,1	32,79	2.396,71	1,43
STI	3.859,36	319,58	327,47	12,12	11,79	7,89	3.081,59	1,25
TWSE	22.118,63	1.210,24	1.423,95	18,62	15,53	213,71	9.193,17	2,41
KOSPI	2.610,69	219,63	277,76	13,29	9,4	58,13	2.882,17	0,91
Average				15,39	13,63			1,67

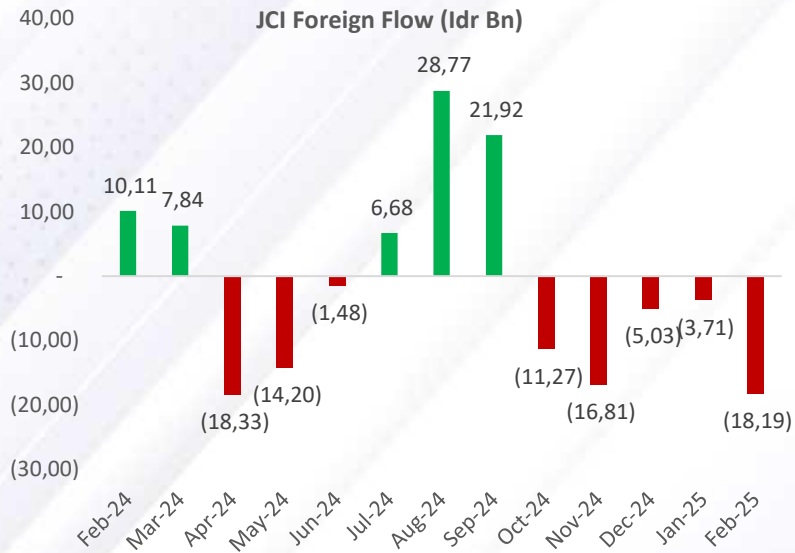


Source : Bloomberg



Domestic Equity Market Performance Feb-2025

Sektor teknologi masih menjadi sektor penopang IHSG sepanjang bulan Februari yang memberikan kontribusi return tertinggi MoM ditengah massive nya capital outflow yang hingga akhir Februari tercatat sebesar Rp 26,37 Triliun.



December 2024	Januari 2025	Februari 2025
-IDR5,03 T	-IDR3,71 T	-IDR18,19 T

3Mo Foreign Capital Outflow -IDR26,93 T, secara YTD asing tercatat melakukan net sell sebesar -IDR21,44 T

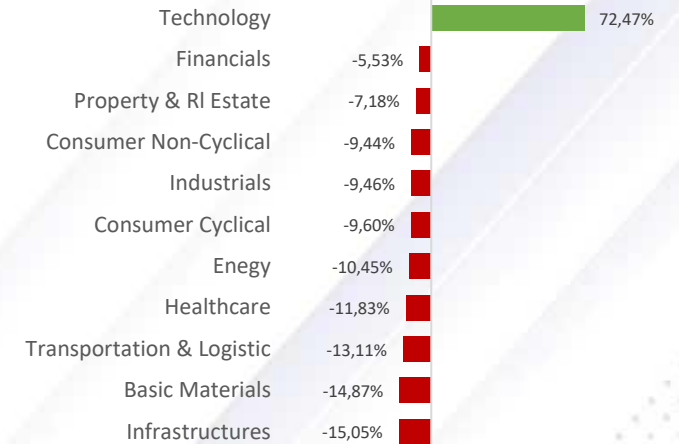
Source : Bloomberg as of 20 March 2025

Top-5 Leaders Technology Stocks Feb-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
DCII	144.750	149,46%	99,07%
MLPL	41.750	129,89%	10,13%
GOTO	79	12,86%	5,09%
WIFI	1.700	314,63%	3,11%
BUKA	134	7,20%	1,02%

Top-5 Leaders IHSG Feb-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
DCII	144.750	243,82%	22,43%
DSSA	42.400	14,59%	3,48%
GOTO	79	12,86%	3,27%
BNLI	2.450	159,26%	2,20%
MLPT	41.000	121,62%	1,32%



Top-5 Laggards IHSG Feb-25

Ticker	Last Price	Chg (%)	Idx Mover (%)
BRPT	5.725	-38,27%	-22,64%
BMRI	4.680	-17,89%	-15,09%
BBCA	8.600	-11,11%	-11,58%
AMMN	6.350	-25,07%	-11,26%
BBRI	3.830	-6,13%	-6,36%

CONCLUSION

Penerapan strategi pengelolaan yang bersifat *Agile* dalam menghadapi perubahan tatanan ekonomi global dan krisis geopolitik

Key Takeaways

- Laporan OECD yang dipublikasikan 17 Maret 2025 menunjukkan pertumbuhan PDB global diproyeksikan melambat dari 3,2% pada tahun 2024, menjadi 3,1% pada tahun 2025, dan 3,0% pada tahun 2026. Hal ini disebabkan oleh peningkatan hambatan perdagangan di beberapa negara anggota G20 serta peningkatan ketidakpastian geopolitik dan kebijakan yang menekan investasi dan belanja rumah tangga.
- Kenaikan tarif, khususnya antara Amerika Serikat, Kanada, dan Meksiko, berpotensi menciptakan disrupsi pada rantai pasok global dan menekan volume perdagangan. Hal ini akan berdampak negatif pada sektor-sektor yang sangat bergantung pada perdagangan internasional.
- Dalam FOMC meeting yang berlangsung pada 18-19 Maret 2025, Fed memutuskan mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 4,25 – 4,50% sesuai ekspektasi pasar. Di saat yang sama Fed mengubah beberapa asumsi makro antara lain :
 - GDP AS direvisi turun dari 2,1% menjadi 1,7%
 - Core CPI (inflasi inti) dinaikkan dari 2,5% menjadi 2,8%
 - The Fed tetap mempertahankan rencana penurunan suku bunga sebesar 50 bps sepanjang tahun 2025.
- Ancaman tarif balasan dari Uni Eropa sebagai respons perang dagang dengan AS berpotensi memicu lonjakan inflasi dalam jangka pendek, namun dalam jangka panjang eskalasi konflik ini berpotensi mengarah pada tekanan disinflasi akibat potensi terganggunya rantai pasok global dan penurunan permintaan akibat ketidakpastian ekonomi.
- Gubernur Kazuo Ueda mengisyaratkan bahwa BOJ lebih khawatir tentang tren inflasi domestik daripada risiko kebijakan perdagangan AS, dan mungkin akan memberikan dua kenaikan suku bunga lagi sebesar 25 basis poin tahun ini. BOJ diperkirakan akan menaikkan target suku bunga hingga 1,0% pada pertemuan 30 April-1 Mei dan 30-31 Juli, seiring momentum inflasi yang terus meningkat.
- PBOC telah mempertahankan suku bunga 7 Days Repo Rate nya selama lima bulan berturut – turut. Disisi lain, Pemerintahannya telah mengisyaratkan bahwa China akan terus memangkas suku bunga. Faktor utamanya adalah tingkat inflasi yang rendah dan cenderung riskan kearah deflasi yang justru akan menghambat pertumbuhan ekonomi.
- Keputusan Bank Indonesia (BI) untuk mempertahankan suku bunga pada hari Rabu mencerminkan kebutuhan untuk memperkuat rupiah yang telah melemah lebih dari 2,5% sepanjang tahun ini — meskipun BI masih cenderung memperpanjang siklus pelonggaran untuk mendukung pertumbuhan. BI mempertahankan perkiraan pertumbuhan (4,7%-5,5%) dan inflasi (1,5%-3,5%) pada tahun 2025.
- Dalam menghadapi segala tantangan eksternal dari sisi makro ekonomi dan geopolitik, sementara minimnya katalis positif domestik, maka PLI menerapkan strategi pengelolaan yang bersifat Agile mengikuti perkembangan pasar luar negeri maupun dalam negeri yang dinamis dan cenderung fluktuatif

TERIMA KASIH

PT PERTA LIFE INSURANCE

Tamansari Parama Boutique Office Lantai 11 & 12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 84 - 88,
Jakarta Pusat 10340

www.pertalife.com



LAYANAN 24 JAM
HALO PERTALIFE
0804 1168 168 - (021) 2788 6700
Member of Pertamina & Timah Tbk.
Life, Health, & Pension

Care, Commit, Agile

